

PELATIHAN PEMBUATAN MELANI (MEDIA LAYANAN KONSELING KEKINIAN) BAGI GURU BK BERBASIS TEKNOLOGI

Yosi Nur Kholisho¹, Marfuatun², Kholida Ismatulloh³

^{1,3}Prodi Pendidikan Informatika, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

²Prodi Bimbingan Konseling, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

email: yosink.peninfo@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling baik layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok atau konseling individu tentunya akan lebih menarik jika pelaksanaan layanan dipadu dengan penggunaan teknologi sebagai media layanan. Salah satu platform yang dapat digunakan untuk melakukan desain yaitu canva. Canva merupakan sebuah aplikasi desain grafis, selain canva saat ini banyak media dengan menggunakan augmented reality (AR), salah satu platform yang dapat digunakan untuk merancang AR adalah Assemblr EDU. Namun kenyataannya tidak semua guru BK menguasai cara membuat media layanan. Berdasarkan hal tersebut dilakukan pelatihan pembuatan media layanan bagi guru BK. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu pelatihan dan pendampingan bagi guru bimbingan konseling guna menguatkan kemampuan dalam pembuatan media layanan yang menarik. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring berbantu google meet. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa pada pernyataan materi yang disampaikan jelas, data tersebut menunjukkan bahwa adanya keberhasilan pelaksanaan pelatihan pembuatan media layanan bagi guru BK dengan singkatan MELANI” (Media Layanan Konseling Kekinian), walaupun dalam proses pembuatan media ditemukan beberapa kendala baik berkaitan dari materi maupun dari sinyal disebabkan pelatihan dilaksanakan dengan metode daring.

Kata kunci: Media, Konseling, Kekinian, Augmented Reality

Abstract

The implementation of counseling guidance services, both classical guidance services, group counseling, group counseling or individual counseling, will certainly be more interesting if the implementation of services is combined with the use of technology as a service medium. One platform that can be used to design is Canva. Canva is a graphic design application, besides Canva, currently there are many media using augmented reality (AR), one of the platforms that can be used to design AR is Assemblr EDU. But in reality, not all BK teachers master how to make service media. Based on this, training was carried out on making service media for BK teachers. The method used in this service is training and mentoring for guidance and counseling teachers to strengthen their abilities in making attractive service media. This activity was carried out online with the help of Google Meet. Based on the data obtained, the material statement was clear, the data indicated that there was a successful implementation of the training for making service media for BK teachers with the abbreviation MELANI (Contemporary Counseling Service Media), although in the process of making the media, several obstacles were found, both related to the material and from the signal because the training was carried out using the online method.

Keywords: Media, Counseling, Present, Augmented Reality

PENDAHULUAN

Bimbingan konseling memiliki peranan penting dalam membantu siswa disekolah mencari dan mendapatkan personalitasnya baik itu berhubungan dengan yang ada pada dirinya, mengetahui yang ada pada lingkungannya serta mempersiapkan kehidupannya selanjutnya melalui salah satu layanan (Prayitno & Amti, 2009) (Fitriani., Neviyarni., Mudjiran., & Nirwana, 2022). Kegiatan bimbingan konseling melingkupi banyak segi mulai dari sistem pengetahuan moral dan etika saling berkaitan, karakter serta kedisiplinan (Harita, Laia., & Zagoto, 2022). Sehingga tujuan pemberian bimbingan konseling adalah gar siswa mampu menilai dirinya, mampu menerima kelebihan dan kekurangan yang melekat dalam dirinya, dan pada akhirnya mampu mengeksplor kelebihan dan kekurangan dalam dirinya tersebut (Laia, Sarumaha, & Laia, 2022). Pelaksanaan bimbingan konseling dilakukan dengan pemberian layanan kepada siswa.

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling dibagi menjadi empat layanan yaitu layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu, penentuan layanan ini ditentukan oleh kedalaman masalah yang dihadapi oleh siswa (Saputra, 2022). Layanan klasikal merupakan pemberian layanan oleh konselor (guru BK) disekolah dalam satuan kelas (seluruh siswa dalam satu kelas) yang dilaksanakan dalam kelas (Ghufron., Santosa., & Sumiyem, 2022). Layanan konseling kelompok merupakan jenis layanan yang diberikan kepada individu-individu yang terbentuk dalam sebuah kelompok untuk memberikan informasi dan menyusun rencana dan keputusan yang terbaik berdasarkan permasalahan yang dibahas (Rismi., Suhaili., Marjohan., Afdal., & Ifdil, 2022). Layanan konseling kelompok merupakan layanan yang hamper sama seperti bimbingan kelompok yaitu penyelenggaraan layanan dilakukan dengan pembentukan kelompok akan tetapi konseling kelompok dilakukan untuk memberikan keleluasaan kepada individu-individu untuk berbagi pandangan tentang sebuah masalah siswa yang telah dipilih sebelumnya (Meutia., Harefa., Wijayanti., & Saragi, 2022). Layanan konseling individu merupakan layanan pemberian bantuan yang langsung diberikan kepada individu (seorang) siswa oleh konselor (guru BK) yang professional guna melakukan pembahasan dan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh siswa tersebut (Lathifah., & Wirastania, 2022).

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling baik layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok atau konseling individu tentunya akan lebih menarik jika pelaksanaan layanan dipadu dengan penggunaan teknologi sebagai media layanan. Penggunaan media dalam layanan merupakan dampak dalam perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang dengan maksud agar pelaksanaan layanan dapat lebih efektif, tercapai isi dari layanan, permasalahan lebih cepat dipahami, informasi yang diberikan utuh dapat dipahami siswa (Isro'i., Sauyah., & Rahmawati, 2022). Konselor (guru BK) yang menguasai teknologi dan mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara baik dalam proses pemberian layanan dapat mengantarkan siswa untuk mampu mengembangkan potensi dan bakat pada dirinya, serta sosial, akademik dan professional (Ayub., Nuryana., & Herdi, 2022).

Salah satu platform yang dapat digunakan untuk melakukan desain yaitu canva. Canva merupakan sebuah aplikasi desain grafis yang mampu melakukan perancangan/ pembuatan poster, presentasi, logo, desain dokumen dalam satu wadah, canva dapat dioperasikan baik melalui website, desktop maupun ponsel (Prayetno., Kurniaty., Novalia., Hartini., & Agustian, 2022). Selain canva biasa, sebagai support dalam bidang pendidikan canva memiliki menu canva education merupakan menu yang dapat digunakan guru dan siswa secara gratis. Pada canva education fitur-fitur yang dibutuhkan dalam bidang pendidikan sudah tersedia secara lengkap seperti yang tertera pada canva pro (putra, 2022).

Selain canva saat ini banyak media dengan menggunakan augmented reality (AR), salah satu platform yang dapat digunakan untuk merancang AR adalah Assemblr EDU. Assemblr EDU merupakan sebuah platform yang dapat digunakan untuk merancang sebuah gambar 3D dan Augmented Reality (AR). Assemblr Edu membuat media pembelajaran yang dirancang menjadi lebih menarik, memiliki fitur yang dapat digunakan secara otomatis maupun manual yang memungkinkan dapat merancang setiap bagian-bagian sesuai kebuhan secara lebih detail (Dewi., Wijayanti., & Juwana, 2022).

Perkembangan media pembelajaran dan media layanan yang terus mengikuti perkembangan zaman yaitu teknologi yang terus melaju dengan pesat, banyak guru masih belum menguasai cara pembuatan media pembelajaran/layanan dengan menarik dan interaktif, bahkan ditemukan guru yang belum pernah menggunakan media layanan menggunakan teknologi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling pada beberapa daerah Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, dan Jawa Barat yang terkumpul dalam kegiatan (pendidikan profesi guru) PPG Universitas Hamzanwadi 80% menyatakan telah menggunakan media layanan BK sederhana dengan power point 17% menggunakan media non teknologi dan 3% tidak menggunakan media hanya verbal (penjelasan semata). Sedangkan setelah ditanyakan Kembali terkait platform canva dan augmented reality 10% pernah mencoba, 50% pernah mendengar dan 40% tidak pernah mendengar. Sedangkan disisi lain siswa di era ini sangat membutuhkan media layanan yang menarik, sehingga proses layanan dapat berjalan dengan lancar, dan informasi terserap dengan maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan pengabdian sebagai upaya dalam penuntasan permasalahan. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini, guru BK dapat lebih kreatif, pelaksanaan

layanan semakin menarik, penyerapan informasi lebih maksimal, dan penuntasan permasalahan lebih cepat.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu pelatihan dan pendampingan bagi guru bimbingan konseling guna menguatkan kemampuan dalam pembuatan media layanan yang menarik. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring berbantu google meet. Rincian kegiatan sebagai berikut:

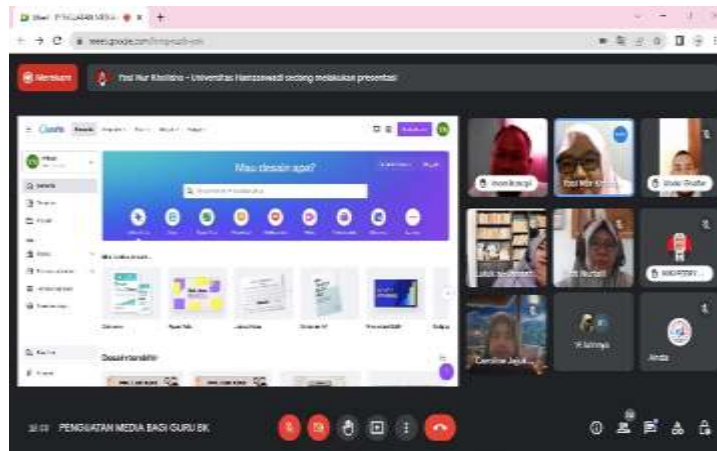
Tabel 1. Materi Kegiatan Pelatihan

Sesi	Tanggal	Materi	Waktu
I	28 Desember 2022	Pengenalan aplikasi canva	10 menit
		Pembuatan akun	
		Praktik menentukan ukuran lembar kerja	5 menit
		Praktik mendesain background	15 menit
		Praktik Menambahkan teks dan gambar	30 menit
		Praktik memadupadankan antara background, teks dan gambar agar menarik	60 menit
		Praktik menentukan ukuran lembar kerja	5 menit
		Praktik mendesain background/ template	60 menit
II	29 Desember 2022	Praktik Menambahkan teks dan gambar	60 menit
		Praktik membuat akun assemblr Edu	10 menit
		Praktik pemanfaatan 3D objects sebagai background	60 menit
		Praktik pemanfaatan 3D objects untuk menyisipkan objek-objek sesuai kebutuhan	60 menit
		Praktik mengatur “move, rotate, scale”	60 menit
III	30 Desember 2022	Praktik pemanfaatan image untuk menambahkan objek 2D	50 menit
		Praktik menyisipkan teks	60 menit
		Praktik Publish, mensetting, menjadikan AR	70 menit
		Praktik mensetting assemblr Edu pada ponsel	60 menit
IV	2 Januari 2023	Praktik menjalankan media AR pada ponsel	50 menit
		Evaluasi Hasil Pelatihan	15 Menit

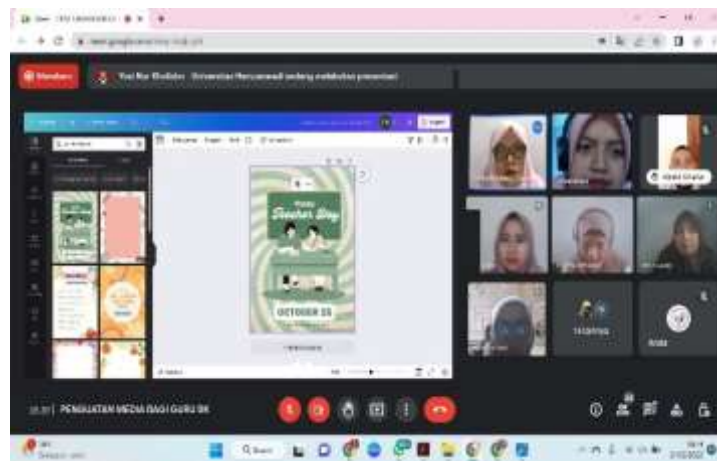
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan melaksanakan pelatihan pembuatan “MELANI” (Media Layanan Konseling Kekinian) bagi guru BK berbasis teknologi melalui daring berbantu google meet, kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga hari pelatihan dan satu hari evaluasi kegiatan pendampingan. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh beberapa guru BK yang tersebar di wilayah Nusa Tenggara Barat (Lombok, Sumbawa, dan Bima), Jawa Timur, Jawa Barat, dan 1 orang dari pulau Sumatra, peserta pelatihan ini tergabung dalam kegiatan pendidikan profesi guru bimbingan konseling Universitas Hamzanwadi dari sekolah tingkat pertama (SMP) dan tingkat atas (SMA/ sederajat).

Kegiatan di hari pertama dilaksanakan dengan pelatihan pemanfaatan platform canva yaitu pembuatan poster dan presentasi, kedua materi ini dipilih atas dasar kebutuhan dari peserta menggunakan poster dan media presentasi sebagai media layanan baik itu bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan konseling kelompok.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan akun canva edu dan menentukan jenis desain



Gambar 2. Peserta dilatih membuat poster dan mengedit template yang sudah disediakan



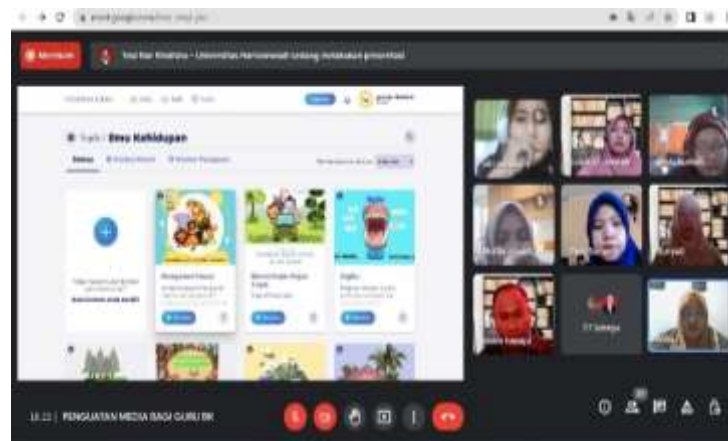
Gambar 3. Peserta dilatih untuk membuat presentasi

Pada gambar 1 peserta dijelaskan dalam canva pendidik diberikan sebuah akun pro dengan mengirim surat tugas sebagai pendidik atau sebagai siswa. Peserta didampingi hingga memiliki akun canva. Tahap selanjutnya peserta diarahkan untuk memilih pengaturan poster dan selanjutnya masuk pada lembar kerja baru. Gambar 2 peserta diarahkan untuk memilih salah satu template yang sudah

disediakan untuk dilakukan perubahan desain baik warna, tulisan dan gambar yang tertera pada poster diubah/didesain ulang sesuai dengan kebutuhan konten pada masing-masing peserta.

Gambar 3 peserta dijelaskan dan didampingi untuk membuat sebuah media presentasi dengan berbantu canva. Pada hari sebelumnya peserta telah diminta untuk mempersiapkan materi yang akan dimasukkan pada media presentasi canva. Peserta diminta untuk memilih salah satu template yang telah tersedia pada canva. Setelah peserta telah berhasil memasukkan materi dalam template yang telah dipilih peserta menyisipkan animasi sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan di hari pertama berjalan dengan lancar walaupun dalam pelaksanaan desain yang dilakukan peserta ditemukan beberapa kesulitan akan tetapi setelah dilakukan pendampingan secara berlahan seluruh peserta berhasil mengikuti langkah0langkah yang telah diberikan.

Kegiatan pada hari ke dua dilaksanakan pelatihan pembuatan media layanan dengan berbantu assembly edu, platform ini membantu pendidik untuk dapat membuat media pembelajaran/layanan dengan bentuk augmented reality yaitu dapat terlihat seperti wujud nyata (3D).

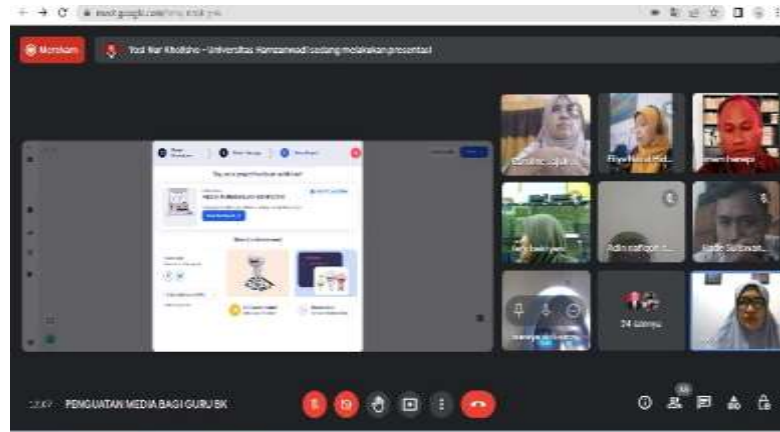


Gambar 4. Peserta membuat akun assembly edu



Gambar 5. Peserta memilih salah satu objek baik berbentuk 3D atau 2D

Gambar 4 peserta diberikan pendampingan pembuatan akun assembly edu selanjutnya masuk pada tampilan awal. Peserta dijelaskan untuk dapat menggunakan media yang telah disediakan pada bagian topik dan dapat membuat projek sendiri. Pendampingan utama peserta membuat projek mulai dari awal masuk dalam lembar kerja menentukan materi layanan yang akan dirancang, memilih objek yang akan disisipkan pada lembar kerja dan diakhiri dengan melakukan pengaturan posisi dari setiap objek agar terlihat bagus. Hari pertama pembuatan media AR peserta sangat antusias walaupun ditemukan kendala yang lebih dibandingkan dengan pembuatan media dengan canva. Pembuatan media AR dilaksanakan dalam dua hari sebabkan oleh kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembuatan canva



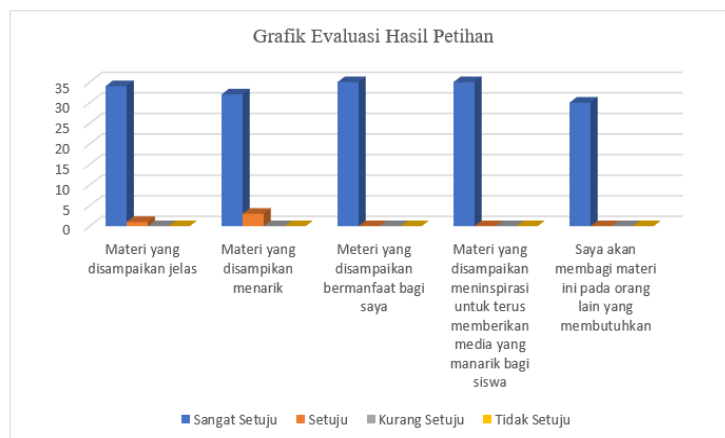
Gambar 6. Peserta publish media selanjutnya dijadikan AR

Hari ke 3 pelatihan atau hari ke 2 pembuatan media AR peserta melanjutkan untuk mendesain media yang telah dirancang dihari sebelumnya selanjutnya diberikan pendampingan dalam menambahkan tulisan pada media tersebut. Diakhir pelatihan setelah seluruh peserta merasa bahwa media yang dirancang telah siap untuk digunakan, peserta diarahkan untuk membuat akun assembly edu mobile dan diarahkan untuk menggunakan akun yang berbeda dengan sebelumnya untuk melihat bentuk luaran dari media AR. Selanjutnya peserta diarahkan untuk mempublish media AR dan diubah dalam AR dengan berbantu barcode. Peserta yang tidak berhasil menjalankan media AR pada ponsel/gadget dilakukan pengecekan kembali kendala yang ditemukan.

Berdasarkan hasil pelatihan pembuatan media layanan pada hari ke empat dilaksanakan evaluasi kegiatan pelatihan yang diberikan kepada 35 peserta, dengan hasil:

Tabel 2. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan pembuatan media layanan BK

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Total
Materi yang disampaikan jelas	34	1	0	0	35
Materi yang disampaikan menarik	32	3	0	0	35
Meteri yang disampaikan bermanfaat bagi saya	35	0	0	0	35
Materi yang disampaikan meninspirasi untuk terus memberikan media yang manarik bagi siswa	35	0	0	0	35
Saya akan membagi materi ini pada orang lain yang membutuhkan	30	5	0	0	35



Gambar 7. Grafik Hasil evaluasi kegiatan pelatihan pembuatan media layanan BK

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa pada pernyataan materi yang disampaikan jelas mendapat persentase sebesar 97% dengan kategori sangat setuju, pada pernyataan materi yang disampaikan menarik 91% menjawab sangat setuju dan 9% menyatakan setuju. Selanjutnya pernyataan materi yang disampaikan bermanfaat 100% menyatakan sangat setuju, pernyataan menginspirasi untuk memberikan media yang menarik bagi siswa dalam pemberian layanan 100% menyatakan sangat setuju dan terakhir pernyataan akan memberikan pelatihan/pendampingan bagi yang membutuhkan 86% menyatakan sangat setuju dan 14% menutakan setuju.

Data tersebut menunjukkan bahwa adanya keberhasilan pelaksanaan pelatihan pembuatan media layanan bagi guru BK dengan singkatan MELANI” (Media Layanan Konseling Kekinian), walaupun dalam proses pembuatan media ditemukan beberapa kendala baik berkaitan dari materi maupun dari sinyal disebabkan pelatihan dilaksanakan dengan metode daring.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan kepada peserta pelatihan berjumlah 35 orang mendapat respon yang baik dan positif terhadap pelaksanaan pelatihan pembuatan media layanan yaitu MELANI” (Media Layanan Konseling Kekinian). Walaupun dalam proses pelaksanaan layanan kendala yang dihadapi banyak baik berkaitan dengan pelatihan, penguasaan materi, kemamuan penggunaan teknologi hingga sinyal yang masih terkendala dikarenakan pelaksanaan layanan dilakukan dengan metode daring sehingga peserta sering keluar masuk dan penyerapan materi tidak bisa maksimal.

Harapannya akan ada kegiatan pelatihan kembali yang dilaksanakan secara luring agar pemerataan pemahaman dan penguasaan guru BK dalam membuat media layanan lebih maksimal dan pada akhirnya guru BK menjadi inovatif, informasi yang diberikan pada siswa menjadi lebih maksimal penyerapannya.

SARAN

Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat berinovasi memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran secara umum dan media layanan konseling secara khusus agar guru termotivasi membuat media yang menarik bagi peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat terserap secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan kepada program studi pendidikan informatika dan program studi bimbingan konseling Universitas Hamzanwadi yang telah memberikan kesempatan untuk dapat memberikan pelatihan bagi guru-guru BK dan terima kasih kepada bapak/ibu guru BK yang bersedia mengikuti kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayub, M., Nuryana, E., & Herdi, H. (2022). Peran Konselor Profesional Dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(2), 53-62.
- Dewi, P. R. P. I., Wijayanti, N. M. W., & Juwana, I. D. P. (2022). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Digital Assemblr Edu Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMK Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(2), 98-109
- Fitriani, E., Neviyarni, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2022). Problematika layanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(3), 174-180.
- Ghufron, M., Santosa, H., & Sumiyem, S. (2022). Upaya meningkatkan motivasi belajar dengan metode bimbingan klasikal berbasis media audio visual dalam: literatur review. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 331-338.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 40-52
- Isro'i, N. F., Sauyah, S., & Rahmawati, Y. (2022). Optimalisasi Penggunaan Media dan Teknologi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Online. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 3(1), 11-17.

- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 1-12.
- Lathifah, M., & Wirastania, A. (2022). Implementasi Supervisi Klinis Terhadap Keterampilan Konseling Individu Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 8(1), 52-57.
- Meutia, T., Harefa, J. A., Wijayanti, S., & Saragi, M. P. D. (2022). Efektifitas Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dalam Kemampuan Public Speaking Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2215-2219.
- Prayetno, A., Kurniaty, D., Novalia, Y., Hartini, H., & Agustian, H. (2022). Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah/Madrasah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 999-1012.
- Prayitno, P., & Amti, E. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Putra, L. D. (2022). Pemanfaatan canva for education sebagai media pembelajaran kreatif dan kolaboratif untuk pembelajaran jarak jauh. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 125-138.
- Rismi, R., Suhaili, N., Marjohan, M., Afdal, A., & Ifdil, I. (2022). Bimbingan kelompok dalam pemahaman nilai empati untuk meningkatkan sikap prososial siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 14-19.
- Saputra, A. D. (2022). Peran Guru Kelas Dalam Mengampu Tugas Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 389-400.